

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Dosis tinggi fenitoin oral (≥ 300 mg) memiliki risiko 21,0 kali lebih tinggi mengalami hiperplasia ginggiva dibandingkan pasien yang mendapat fenitoin oral dengan dosis < 300 mg.
2. Lama pemberian fenitoin bukan merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian hiperplasia ginggiva, walau menunjukkan *odds ratio* sebesar 1,80.
3. Jika dianalisis secara bersamaan, besar dosis fenitoin oral tetap merupakan faktor risiko hiperplasia ginggiva yang signifikan, dengan nilai *odds ratio* 29,145 sedang lama pemberian fenitoin tetap bukan merupakan faktor risiko yang signifikan

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian dengan desain yang lebih kuat (kohort, atau survival analisis) dengan faktor risiko yang lebih lengkap dan beragam. Penelitian lanjutan perlu menggunakan skoring hiperplasia ginggiva yang lebih rinci (berdasarkan letak, lokasi dan derajat ginggiva) tidak hanya secara kasar.

Sebagai dokter dalam memberikan terapi fenitoin diperlukan edukasi terhadap pasien epilepsi yang mendapat pengobatan fenitoin, agar jika mengkonsumsi obat dengan dosis $\geq 300\text{mg}$ diberikan edukasi bahwa obat tersebut sangat bermanfaat dalam pencegahan hampir semua jenis serangan epilepsi, mudah didapat dan harganya terjangkau, namun dampak dari pemberian obat dengan dosis tersebut akan berdampak terhadap kejadian hiperplasia ginggiva. Mencegah hal tersebut pasien diperlukan sering kontrol berobat ke dokter gigi dan rajin menggosok gigi, serta mengkonsumsi asam folat.